

Strategi Mahasiswa Dalam Memerangi Politik Uang Sebabkan Kecurangan Pemilu

by Ririn Deswita Putri

Submission date: 07-Jun-2024 12:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2397410712

File name: JRP_-_VOL._2,_NO._3_AGUSTUS_2024_Hal_86-90..pdf (1.04M)

Word count: 1568

Character count: 10631

Strategi Mahasiswa Dalam Memerangi Politik Uang Sebabkan Kecurangan Pemilu

Ririn Deswita Putri¹, Nabila², Renita Br Tompul³, Sonia Trifosa Siahaan⁴

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Haji, Indonesia

Korespondensi Penulis : rdeswitaputri@student.umrah.ac.id

Abstract *General elections are an important part of implementing election strategies to increase public participation by implementing cooperation in communication effectiveness to prevent violations. Student problematic efforts have become a major milestone in voicing aspirations to the government so that both parties prioritize wise character in choosing quality political institutions. Student indicators in carrying out their role are conducting political campaigns that are free of money politics through digital media by disseminating through podcasts, posters distributed through social media to attract audience attention and through other digital media. Public awareness to strengthen the selection of institutions in accordance with one's own decision in order to understand the concept of wise voter participation.*

Keywords: *Student, Political, Election*

Abstrak Pemilihan umum merupakan bagian penting dalam pelaksanaan strategi pemilu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan menerapkan kerja sama dalam efektivitas komunikasi untuk mencegah pelanggaran. Upaya problematika mahasiswa menjadi tonggak utama dalam menyuarakan aspirasi kepada pemerintah agar kedua belah pihak mengedepankan karakter bijak dalam memilih lembaga politik yang berkualitas. Indikator mahasiswa dalam menjalankan perannya adalah melakukan kampanye politik politik bebas politik uang melalui media digital dengan menyebarkan melalui *podcast*, poster yang dibagikan melalui media sosial untuk menarik perhatian audiens dan melalui media digital lainnya. Kesadaran masyarakat untuk memperkuat seleksi lembaga sesuai dengan keputusan sendiri agar dapat memahami konsep partisipasi memilih yang bijak.

Kata Kunci: Mahasiswa, Politik, Pemilihan

PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan Indonesia adalah pola pikir yang berorientasi memunculkan pikiran publik sebagai wadah sarana untuk menyampaikan aspirasi rakyat menjadi harapan setiap warga negara untuk mewujudkan demokrasi sesuai Undang-Undang Dasar 1945. Wujud nyata peran mahasiswa dalam menyebarkan informasi yang konstruktif dalam mengawasi perkembangan maraknya isu politik uang. Problematika mahasiswa sendiri dalam memerangi politik uang bisa dilihat dari segi aspek manapun seperti memerangi mahasiswa itu sendiri yang dimana pada masa sekarang banyak mahasiswa yang kurang berinteraksi sosial sehingga kurangnya penyebaran informasi secara langsung dan menurunnya kualitas literasi digital. Mahasiswa juga berperan penting sebagai pelopor dalam memotivasi mahasiswa lainnya dan rakyat untuk menuju ke jalan yang benar, bagaimanapun peran mahasiswa dalam memantau dan melaporkan kecurangan sangat penting jika terjadi keterbatasan pengawasan, kecurangan akan terjadi dengan mudah. Pengawasan pemilu untuk menjaga persepsi masyarakat memicu berbagai factor mulai dari ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain. Pelanggaran kampanye yang sedang diperbincangkan telah menimbulkan perspektif public yang meliputi pemahaman

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 07, 2024; Published: Agustus 30, 2024;

* Ririn Deswita Putri rdeswitaputri@student.umrah.ac.id

sosial yang kurang memadai tentang politik uang (*money politic*) merupakan tindak pelanggaran penyimpangan nilai nilai Pancasila sehingga esensi ditimbulkan dari calon pemilih yang memilih mereka sebagai pemimpin tidak amanah dalam menjalankan kebijakan public tidak pro rakyat . Perkembangan zaman semaikin modern telah membuka akses para mahasiswa dalam melakukan tindakan aksi nyata menghilangkan jejak pemikiran terkait permainan politik yang sudah menyalahgunakan aturan didalam dunia pemerintahan .

METODE

Metode penelitian untuk mendalami studi kasus yang memerangi politik uang di Indonesia menggunakan metode kualitatif dimana penulis menganalisa deskripsi permasalahan yang terjadi melalui studi dokumen dari suatu informan terdahulu. Penelitian relevan ini menganut beberapa literatur perundang-undangan untuk mendeskripsikan permasalahan secara lengkap dan melakukan analisis struktur terhadap persoalan yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbatasan dalam pengawasan pemilu di badan hukum karena kurangnya argensi Undang-undang No 7 Tahun 2017 terkait *money politic* yang mencakup pelaksana dan peserta kampanye. Pada tahap ini, pemungutan suara bersifat subjektif dalam memberikan uang yang diatur lebih luas pada masyarakat, menindak perilaku politik uang merupakan praktik yang menjurus ke arah tindak pidana yang bersifat merugikan pihak negara. Peran mahasiswa merupakan aspek utama dalam membangun kerjasama antara pemerintah dan masyarakat agar tidak terdeteksi kecurangan dalam pemilu pada era milenial, terdapat pemanfaatan teknologi canggih yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa untuk membentuk laporan peristiwa yang melanggar sistem politik di Indonesia. Advokasi generasi muda dapat dilakukan dari ruang lingkup yang kecil seperti keluarga yang mengayomi generasi pada zaman sekarang ini untuk tidak mendekati tindak pidana korupsi,serta dengan ruang lingkup yang besar seperti di sekolah atau perguruan tinggi wajib mendalami dengan mengikuti organisasi-organisasi yang membentuk pribadi-pribadi yang mampu melakukan peningkatan serta *upgrade* diri dalam mengambil keputusan untuk mencegah ketidakadilan dalam pemilihan umum. Berikut penanaman mahasiswa dalam mewujudkan strategi pemilihan umum yang berbasis **Luber Jurdil** (Langsung,Umum,Bebas,Rahasia,Jujur,dan Adil). Pembentukan karakteristik mahasiswa memiliki tindakan seperti berikut:

A. Mahasiswa sebagai pedoman dalam memikirkan tindakan yang bersifat konstruktif.

Pengaruh teknologi untuk mendalami informasi terkait dalam menyebarluaskan kampanye

yang berinovasi serta edukatif dalam pemilihan umum dan membebaskan masyarakat dalam memilih haknya.

- B. Dalam rangka memastikan bahwa masyarakat memahami konteks sosial antara pemerintah untuk membangun komunikasi melalui sosialisasi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat .
- C. Mahasiswa sebagai edikator dalam mempublikasikan kinerja politik dengan mengikuti lembaga independen

Pemerintah pro rakyat dengan jaminan kinerja membentuk harapan kemajuan politik dengan memerangi kekacauan ¹¹ politik uang yang sudah beredar di Indonesia. ² Pada UU No 7 Tahun 2017 juga ditentukan sanksi pidana bagi politik uang sebagai berikut: administrasi penjara dan sanksi, dimana Badan Pengawas Pemilihan Umum atau Bawaslu dapat menyarankan kepada Komisi Pemilihan Umum atau KPU agar calon terpilih dicopot dari jabatannya jika terbukti melakukan kejahatan politik uang yang terorganisasi, sistematis, dan masif. Tinjauan utama dari berpolitik adalah pengawasan dan pemantauan yang memiliki responden bersifat responsif. Mengemukakan tindakan politik yang memuat urgensi pengakuan hak yang setara. Harapan kepada seluruh mahasiswa Kepulauan Riau dapat mengedukasi masyarakat dengan media digital lewat konten yang kreatif memotivasi generasi muda dengan mengajak untuk mendasari kinerja bagaimana calon pejabat mampu menempatkan janji agar pemerintah dapat berjalan efektif dan efisien .Pengetahuan dalam pemilihan umum merupakan aspek penting untuk menjalankan visi misi menggerakkan tindakan nyata mengkritisi kebijakan umum dan public yang mampu terbuka dalam menyelesaikan beberapa hambatan konflik sehingga mencari jalan keluar untuk memproses arah demokrasi yang lebih unggul. Nilai -nilai karakter yang timbul menerapkan kepercayaan diri sebagai pelopor memberantas kecurangan pemilu. Mahasiswa dan masyarakat wajib bersatu mengkoordinir keberlangsungan pemilihan umum berbagai factor yang mempengaruhi jalannya demokrasi antara lain :

A. Faktor Sejarah

Faktor sejarah meliputi perkembangan demokrasi pemilihan yang sudah berlangsung sejak zaman revolusi agung namun berkembang dengan evolusioner .

B. Faktor etnis ,agama dan bahasa

Faktor tersebut mempengaruhi perbedaan yang cukup signifikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan wujud nyata tanpa membedakan satu kesatuan seperti ⁸ pada semboyan *bhineka tunggal ika* “berbeda-beda tetap satu jua “.

C. Faktor Geopolitik

Perkembangan terkait dunia politik yang menyatukan berbagai aspek penting mendalami dunia politik

D. Faktor Ekonomi

Perkembangan ekonomi memuat satu kepastian hukum dengan perjanjian menguntungkan roda organisasi namun keinginan masyarakat tidak terpenuhi karena adanya dorongan pihak lain untuk melakukan berbagai macam kasus politik uang

Partisipasi budaya politik memilih di Kepulauan Riau terutama generasi muda menjadi kunci utama dalam menyuarakan hak pilihnya dengan tergabung lembaga independent untuk mengetahui permasalahan marak terjadi tindaklanjuti sebagai pelopor keberanian mengungkap kebenaran sesungguhnya. Terstruktur roda organisasi wajib dijalankan dengan tangan-tangan yang berkompeten memegang hak suara agar tidak terjadi kecurangan belaka. Penanaman karakter mahasiswa yang cerdas memilih harus ditimbulkan sejak dini untuk mengetahui hasil terbaik dalam keputusan pemilihan umum yang sudah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Keberlangsungan dalam memilih telah disaksikan jutaan rakyat dimana sebagai masyarakat wajib melandaskan nilai demokrasi untuk menjalankan pemilihan umum yang mengedepankan sikap toleransi dan saling menghargai pilihan masing-masing orang. Etika dalam pemilihan umum melihat bagaimana visi misi yang dipaparkan oleh calon pemimpin yang berkualitas sehingga mampu menimbulkan titik temu dalam memperluas relasi antara partisipan dan pemerintah mewujudkan demokrasi yang damai dan bermoral memastikan pemilihan umum berkaitan erat dengan kesadaran masyarakat melalui literasi digital untuk meningkatkan pengetahuan strategi mahasiswa dalam memberantas *money politic* (politik uang) di kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas pengaruh teknologi dalam sistem pemilihan umum di Indonesia wajib menaati peraturan sesuai dengan norma yang berlaku sesuai Perundang-undangan. Sebagian besar mahasiswa memicu keadilan yang kompetitif untuk memilih calon pemimpin yang berkompeten dalam bidangnya. Kemahiran mahasiswa dalam mengedepankan media digital mampu membuat literatur sebagai bahan pembaca untuk masyarakat yang sering beraktivitas diluar agar bisa melihat bagaimana perkembangan pemilihan umum yang berada di Indonesia. Partisipasi sangat penting dalam mengulas perjalanan melakukan tahap demokrasi sesuai pemerintahan yang berlaku dengan menguatkan prinsip untuk tetapkan menanamkan sikap jujur dalam pemilihan umum. Literasi digital memerlukan pandangan

dalam melahirkan perspektif menyatakan bahwa hak pilih tanpa mengikuti pendapat orang lain hal yang semestinya membawa pada suatu kebenaran yang valid.

4 DAFTAR PUSTAKA

Adinugroho, A. C., Fauzi, M. O., Prasetyoningsih, N., & Wardana, F. O. (2022). Dinamika money politik pada pelaksanaan pemilihan umum di Kabupaten Ponorogo. *PERSPEKTIF*, 11(2), 620.

1
Anggraeni, L., & Ramdhani, H. (2018). Pencegahan money politic dalam pemilihan umum melalui penguatan kebijakan non penal. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 4(1), 65.

3
Chandra, M. J. A., & Ghafur, J. (2020). Peranan hukum dalam mencegah praktik politik uang (money politics) dalam pemilu di Indonesia: Upaya mewujudkan pemilu yang berintegritas. *Wajah Hukum*, 4(1), 52-53.

6
Peran mahasiswa dalam mencegah politik uang dan kecurangan pemilu. (2023). *Jurnal Media Hukum*, 11(2), 87-98. <https://doi.org/10.59414/jmh.v11i2.577>

Strategi Mahasiswa Dalam Memerangi Politik Uang Sebabkan Kecurangan Pemilu

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | journal.widyakarya.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | journal.ibrahimy.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper | 2% |
| 4 | digilib.unimed.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | ojs.umrah.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas Negeri Semarang - iTh Student Paper | 1% |
| 7 | jurnal.iaii.or.id Internet Source | 1% |
| 8 | www.detik.com Internet Source | 1% |

www.scribd.com

9

Internet Source

1 %

10

ojs.untika.ac.id

Internet Source

1 %

11

journal.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off